

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
SKRIPSI, MEI 2024**

Meta Shofia

Hubungan Faktor Risiko Yang Dapat Dimodifikasi Terhadap Kejadian Hipertensi Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro

xiv + 55 halaman + 15 tabel + 3 gambar + 13 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan global dengan prevalensi tinggi, terutama di Asia Tenggara. Di Indonesia, prevalensi hipertensi meningkat dari 25,8% pada 2013 menjadi 34,1% pada 2018, dengan kejadian lebih tinggi pada wanita (36,85%) dibandingkan pria (31,34%). Di provinsi Lampung, angka kejadian hipertensi meningkat dari 7,4% pada 2013 menjadi 15,10% pada 2018. Di Kota Metro, hipertensi menempati urutan pertama dengan prevalensi 26,24%. Hipertensi disebabkan oleh faktor risiko yang dapat dimodifikasi (seperti kebiasaan merokok, konsumsi garam berlebih, obesitas, kurang aktivitas fisik, dan stres) dan yang tidak dapat dimodifikasi (seperti umur, riwayat keluarga, dan jenis kelamin). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor *risiko* kejadian hipertensi pada WUS di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro tahun 2023.

Jenis penelitian observasional analitik dengan rancangan *case control*. Populasi adalah seluruh wanita usia subur dengan hipertensi di wilayah Puskesmas Yosomulyo. Sampel sebanyak 52 responden pada kelompok kasus sebanyak 26 responden dan kelompok kontrol sebanyak 26 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Pengambilan data sekunder dan data primer dengan menggunakan kuesioner. Data analisis secara univariat untuk mengetahui proporsi frekuensi obesitas, konsumsi natrium, aktivitas olahraga, stress dan kontrasepsi hormonal pada wanita usia subur dengan hipertensi Puskesmas Yosomulyo Kota Metro dan bivariat menggunakan *uji chi square*.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar tidak obesitas sebesar 53,8%, konsumsi natrium normal sebesar 69,2%, aktivitas olahraga kurang sebesar 53,8%, tidak stress sebesar 61,5%, akseptor KB hormonal sebesar 76,9%. Hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada WUS *p-value* sebesar 0,012, hubungan antara konsumsi natrium dengan kejadian hipertensi pada WUS *p-value* sebesar 0,000, hubungan antara aktivitas olahraga dengan kejadian hipertensi pada WUS *p-value* sebesar 0,404, hubungan antara stress dengan kejadian hipertensi pada WUS *p-value* sebesar 0,002, hubungan antara kontrasepsi hormonal dengan kejadian hipertensi pada WUS *p-value* sebesar 0,021.

Kesimpulan dari penelitian ini faktor *risiko* yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada wanita usia subur dengan hipertensi adalah obesitas, konsumsi natrium, stress dan kontrasepsi hormonal. Sedangkan faktor *risiko* yang tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi pada wanita usia subur dengan hipertensi adalah aktivitas olahraga. Disarankan untuk meningkatkan upaya pencegahan hipertensi dengan cara peningkatan pelayanan secara optimal terutama dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi sehingga masyarakat dapat menjaga tekanan darah supaya tetap normal dan dapat menghindari faktor risiko yang dapat menyebabkan hipertensi.

Kata kunci : faktor *risiko*, hipertensi, wanita usia subur

Daftar bacaan : 26 (2016-2023)

**KEMENKES HEALTH POLYTECHNIC TANJUNG KARANG
MIDWIFERY DEPARTMENT METRO MIDWIFERY PROGRAM
THESIS, MAY 2024**

Meta Shofia

The Relationship of Modifiable Risk Factors to the Incidence of Hypertension in Women of Fertile Age in the Yosomulyo Health Center Working Area, Metro City

xiv + 55 pages + 15 tables + 3 figures + 13 attachments

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease (NCD) that is a global health problem with a high prevalence, especially in Southeast Asia. In Indonesia, the prevalence of hypertension increased from 25.8% in 2013 to 34.1% in 2018, with a higher incidence in women (36.85%) than men (31.34%). In Lampung province, the incidence of hypertension increased from 7.4% in 2013 to 15.10% in 2018. In Metro City, hypertension ranks first with a prevalence of 26.24%. Hypertension is caused by modifiable (such as smoking, excessive salt consumption, obesity, physical inactivity, and stress) and non-modifiable (such as age, family history, and gender) risk factors. The purpose of this study was to determine the risk factors for the incidence of hypertension in WUS at the Yosomulyo Health Center in Metro City in 2023.

Type of analytic observational research with case control design. The population was all women of childbearing age with hypertension in the Yosomulyo Health Center area. The sample was 52 respondents in the case group as many as 26 respondents and the control group as many as 26 respondents. The sampling technique used consecutive sampling. Secondary data collection and primary data using questionnaires. Data were analyzed univariately to determine the proportion of obesity frequency, sodium consumption, sports activity, stress and hormonal contraception in women of dawn age with hypertension at the Yosomulyo Metro City Health Center and bivariate using the chi square test.

The results showed that most were not obese by 53.8%, normal sodium consumption by 69.2%, less exercise activity by 53.8%, no stress by 61.5%, hormonal birth control acceptor by 76.9%. The relationship between obesity and the incidence of hypertension in WUS *p-value* of 0.012, the relationship between sodium consumption with the incidence of hypertension in WUS *p-value* of 0.000, the relationship between sports activity with the incidence of hypertension in WUS *p-value* of 0.404, the relationship between stress with the incidence of hypertension in WUS *p-value* sebesar 0.002, the relationship between hormonal contraception with the incidence of hypertension in WUS *p-value* of 0.021.

The conclusion of this study is that the risk factors associated with the incidence of hypertension in women of childbearing age with hypertension are obesity, sodium consumption, stress and hormonal contraception. While risk factors that are not associated with the incidence of hypertension in women of childbearing age with hypertension are sports activities. It is recommended to increase efforts to prevent hypertension by improving services optimally, especially in increasing public knowledge about hypertension so that people can maintain blood pressure to remain normal and can avoid risk factors that can cause hypertension.

Key words : risk factors, hypertension, women of childbearing age

Reading list : 26 (2016-2023)